

## Nilai Moral Dalam Cerita Wayang *Gandamana Sayembara* Karya Anom Sukatno, S.Kar

Oleh: Intan Cahya Kurniawan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[wawansatiopinigit@gmail.com](mailto:wawansatiopinigit@gmail.com)

**Abstrak:** "Nilai Moral Dalam Cerita Wayang *Gandamana Sayembara* Karya Anom Sukatno, S.Kar" Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2014. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam cerita *Gandamana Sayembara*. (2) Untuk mendeskripsikan relevansi dengan kehidupan sekarang. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah cerita wayang berjudul *Gandamana*, yang didalamnya mengandung unsur nilai-nilai moral. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam cerita wayang *Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno, S. Kar dan Relevansinya terhadap kehidupan sekarang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen penunjangnya dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan nilai moral. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik catat dan teknik simak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis konten. Teknik penyajian data penulis, menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah (1) nilai moral yaitu : (a) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi pemimpin yang tegas, cinta tanah air, sikap waspada, dan bertanggung jawab. (b) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam yang meliputi rasa hormat kepada raja, menghargai bawahan, memberi nasihat, nasihat kakek kepada cucunya, mohon doa restu, menghormati orang tua, bertahan hidup, rasa hormat kepada sesama pemimpin, memberi pendidikan, peduli dengan rakyat, pemimpin yang pemaaf, dan pengabdian seorang istri. (c) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi ingat kepada Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, percaya dengan takdir Tuhan, memohon perlindungan Tuhan, berikhtiar kepada Tuhan dan memohon ketenangan batin pada Tuhan. (2) Relevansi nilai moral pada kehidupan sekarang meliputi memohon ketenangan batin, cinta tanah air, menghormati orang tua, bertawakal kepada Tuhan, memohon perlindungan Tuhan, pengabdian seorang istri, memberi pendidikan, pemimpin yang pemaaf, ingat kepada Tuhan, bertanggung jawab, dan peduli dengan rakyat.

**Kata kunci:** Nilai moral, cerita wayang *Gandamana Sayembara*

### Pendahuluan

Wayang disajikan dalam bentuk media tulis yang berupa *Serat Pedhalangan*. Wayang ini disusun berdasarkan atas cerita, epos *Mahabarata* dan *Ramayana*. Salah satu contoh *Serat pedhalangan lampahan Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno, S. kar. Beliau adalah pakar seni sekaligus sebagai pengajar di Institut Seni Indonesia jurusan *Pedhalangan*. Karya sastranya berupa *Serat pedhalangan lampahan Tunggal Wulung, Bimo Suci, dan Gandamana Sayembara*.

Nilai moral yang dapat diambil dari cerita wayang *Tunggul Wulung* adalah nilai moral sikap mandiri. Di dalam cerita ini diajarkan bahwa setiap manusia hendaklah memiliki sikap mandiri, karena sikap ini sangat dibutuhkan. Manusia tidak akan dalam ketergantungan orang lain dan tidak akan menjadi beban orang-orang di sekitarnya. Cerita wayang *Bima Suci* juga mengajarkan tentang ajaran patuh kepada Tuhan. Nilai moral yang dapat diambil adalah, setiap manusia harus patuh dengan semua perintah Tuhan, yang disampaikan melalui ajaran agama. Nilai moral yang dapat diambil dalam cerita *Gandamana Sayembara* adalah, nilai moral sikap cinta pada negara. Sikap ini wajib dimiliki oleh setiap individu, karena dengan dukungan dari rakyat negara bisa berkembang dengan pesat.

Alasan peneliti mengambil *Seratpedhalangan lampahan Gandamana Sayembara* sebagai subjek penelitian. Cerita wayang *Tunggul Wulung* dan *Bimo Suci* sudah bagus, tetapi lebih tepat cerita *Gandamana Sayembara* untuk dijadikan subjek penelitian. Nilai moral cinta terhadap tanah air hanya terdapat dalam cerita *Gandamana Sayembara*. Sesuai dengan manfaat penelitian ini, peneliti mengharapkan masyarakat setelah membaca penelitian ini bisa menambah rasa cinta pada tanah air.

### **Metode penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu penggambaran pemahaman berdasarkan hasil pemaknaan. Dalam penggambaran yang dilakukan secara tertulis tersebut, pada dasarnya juga berlangsung kegiatan membaca dan menulis ulang. Kegiatan membaca mengacu pada tindak penemuan pemahaman secara skematis.

Menurut Endraswara (2011:82) Subjek adalah wilayah ilmu yang akan dikaji dari teks sastra. Subjek merupakan wilayah yang akan dikaji dari sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Subjek penelitian ini adalah cerita wayang yang berjudul *Gandamana Sayembara* yang di dalamnya mengandung unsur nilai-nilai moral.

Menurut Endraswara (2011:82) Objek adalah wilayah garap, bidang yang akan ditekuni. Objek penelitian sesuatu hal yang menjadi titik perhatian (persoalan atau pembahasan) dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam

cerita wayang *Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno S.Kar.dan relevansinya terhadap kehidupan sekarang.

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Arikunto, 1993:121).Instrumen utama dalam suatu penelitian adalah penelitian itu sendiri.Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Untuk instrument penunjangnya dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan nilai moral, digunakan untuk membahas penelitian ini

Menurut Sugiyono, (2013: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tanpa proses pemilahan atau analisis artinya di sini penelitian ini sekedar mengumpulkan data tidak sampai pada proses analisis data yang masing pada variable yang dicari.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis konten. Menurut Endraswara, (2013:161) Analisis konten adalah strategi menangkap pesan karya sastra. Analisis konten digunakan apabila peneliti hendak mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra.Pemahaman tersebut mengandalkan tafsir sastra yang rigid. Artinya peneliti telah membangun konsep yang akan diungkap, baru memasuki karya sastra (Endraswara, 2013:160).

Dalam penyajian data penulis menggunakan teknik informal.Menurut Sudaryanto dalam (Siti Utami, 2010: 33) teknik informal adalah perumusan menggunakan kata-kata.Penyajian data terhadap nilai moral dalam cerita wayang disajikan dengan metode informal yaitu berupa kata-kata atau berbentuk tabel.Hal ini berhubungan dengan sifat dan karakter penelitian kualitatif yang datanya berupa kata-kata, yang terdapat dalam cerita wayang *Gandamana Sayembara*.

### **Hasil penelitian**

#### **1. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri**

Contoh:sikap waspada dalam nilai moral dalam cerita wayang *Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno S.Kar Hal tersebut sesuai dengan kutipan di bawah ini.

*"Iya-iya yayi lelungsem ndak bebeki. Heh Patih Trusthaketu, reksanen sak kiwa tengening blabar kawat janget cinengceng anjanging payudan aja nganti ana wong kang ampyak awur-awur kang mbebarung sinag."*

**(Ginem Prabu Drupada hal, 22)**

*'Iya-iya lelungsem ndak bebeki. Heh Patih Trusthaketu, jagalah di kanan kiri benteng istana jangan sampai ada orang yang bertindak tidak benar yang membahayakan.'*

2. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam

Contohnya: Mohon doa restu dalam nilai moral dalam cerita wayang *Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno S.Kar Hal tersebut sesuai dengan kutipan di bawah ini.

*"Inggih kanjeng ibu ngestokaken dhawuh, nyuwun pangestu kanjeng ibu."*

**(Ginem Permadi hal 72)**

*'yakanjeng ibu siap melaksanakan perintah, minta restu kanjeng ibu.'*

3. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan

Contoh: Percaya dengan takdir Tuhan dalam nilai moral dalam cerita wayang *Gandamana Sayembara* karya Anom Sukatno S.Kar Hal tersebut sesuai dengan kutipan di bawah ini.

*"Marga aku bisa mbatang ya sebab Drupadi kuwi dudu pasthi jodoku, mula kaka Prabu bakale ora menang. Lan yen pancen Drupadi pesthi jodhoku lha rak mesthi aku tumandang dhewe ora nyambat kaka prabu ta Udawa".*

**(Ginem Narayana hal.59)**

*'Sebab aku bisa menebak ya sebab Drupadi itu bukan takdir jodoh saya, oleh karena itu kakak Prabu yakin tidak menang. Dan kalau memang Drupadi jodohku lah pasti aku yang berusaha tidak minta bantuan kakak Prabu ta Udawa'*

4. Relevansi nilai moral dalam Cerita Wayang *Gandamana Sayembara* Karya Anom Sukatno, S. Kar conyohnya Memohon perlindungan Tuhan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan di bawah ini.

*"Iya iya ngger . . . . kabeh putuku Pandhawa, tansah lumintu pangestuku, muga-muga tansah pinayunganing Jawata. Resi Dumya mara gage mangkata tuntunen lakune para Pandhawa*

**(Ginem Abiyasa hal.90)**

'Iya iya nak . . . . semua cucuku *Pandhawa* , selalu menyertai restuku, **moga-moga selalu dalam perlindungan Tuhan**. *Resi Dumya* maka berangkatlah antarkan perjalanan para *Pandhawa*'.

Relevansi nilai moral memohon perlindungan Tuhan adalah sekarang banyak manusia yang tidak percaya dengan kuasa Tuhan dan jika ditimpa musibah selalu meminta tolong ke paranormal. Allah berfirman dalam surat *Al-Baqarah* ayat 45 dalam surat ini Allah memerintahkan pada manusia agar meminta pertolongan kepadaNya.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

“Wasta inu bis-sabri was-salah, wa innaha lakabiratun illa alal-khasyi in.”

Artinya: ‘Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan selamat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sesungguhnya berat, kecuali bagi orang-orang yang khsyuk.’

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: (a) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi pemimpin yang tegas, cinta tanah air, sikap waspada, dan bertanggung jawab. (b) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam. Meliputi rasa hormat kepada raja, menghargai bawahan, memberi nasihat, nasihat kakek kepada cucunya, mohon doa restu, menghormati orang tua, bertahan hidup, rasa hormat kepada sesama pemimpin, memberi pendidikan kepada anak, peduli dengan rakyat, pemimpin yang pemaaf, dan pengabdian seorang istri. (c) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi ingat kepada Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, percaya dengan takdir Tuhan, memohon perlindungan Tuhan, berikhtiar kepada Tuhan dan memohon ketenangan batin pada Tuhan. (d) Relevansi nilai moral pada kehidupan sekarang meliputi memohon ketenangan batin, cinta tanah air, menghormati orang tua, bertawakal kepada Tuhan, memohon perlindungan

Tuhan, rasa hormat sesama raja, memberi pendidikan, pemimpin yang pemaaf, percaya dengan takdir Tuhan, ingat kepada Tuhan, bertanggung jawab, dan peduli dengan rakyat.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta:Rineka cipta
- Cokrowinoto, sardanto. 1986. *Manfaat Folklor Bagi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Departemaen Pendidikan
- Darmadi, Hamid.2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Endraswara, Suwardi.2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: FBS UNY
- \_\_\_\_\_.2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CPNS
- Esten, Mursal. 2013. *Kasusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Haricahyono, Cheppy.1995. *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evalwasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagaman Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nurgiyantoro,Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fisik*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti press.
- Pradopo, Rohmat Djoko. 2012. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar